



**Dinas Kehutanan  
Provinsi Riau**

# **PROGRAM PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN DI PROVINSI RIAU**

**Disampaikan Pada :**

**Dialogue on Intensively Managed Planted Forests  
Pekanbaru, Propinsi Riau, Indonesia**

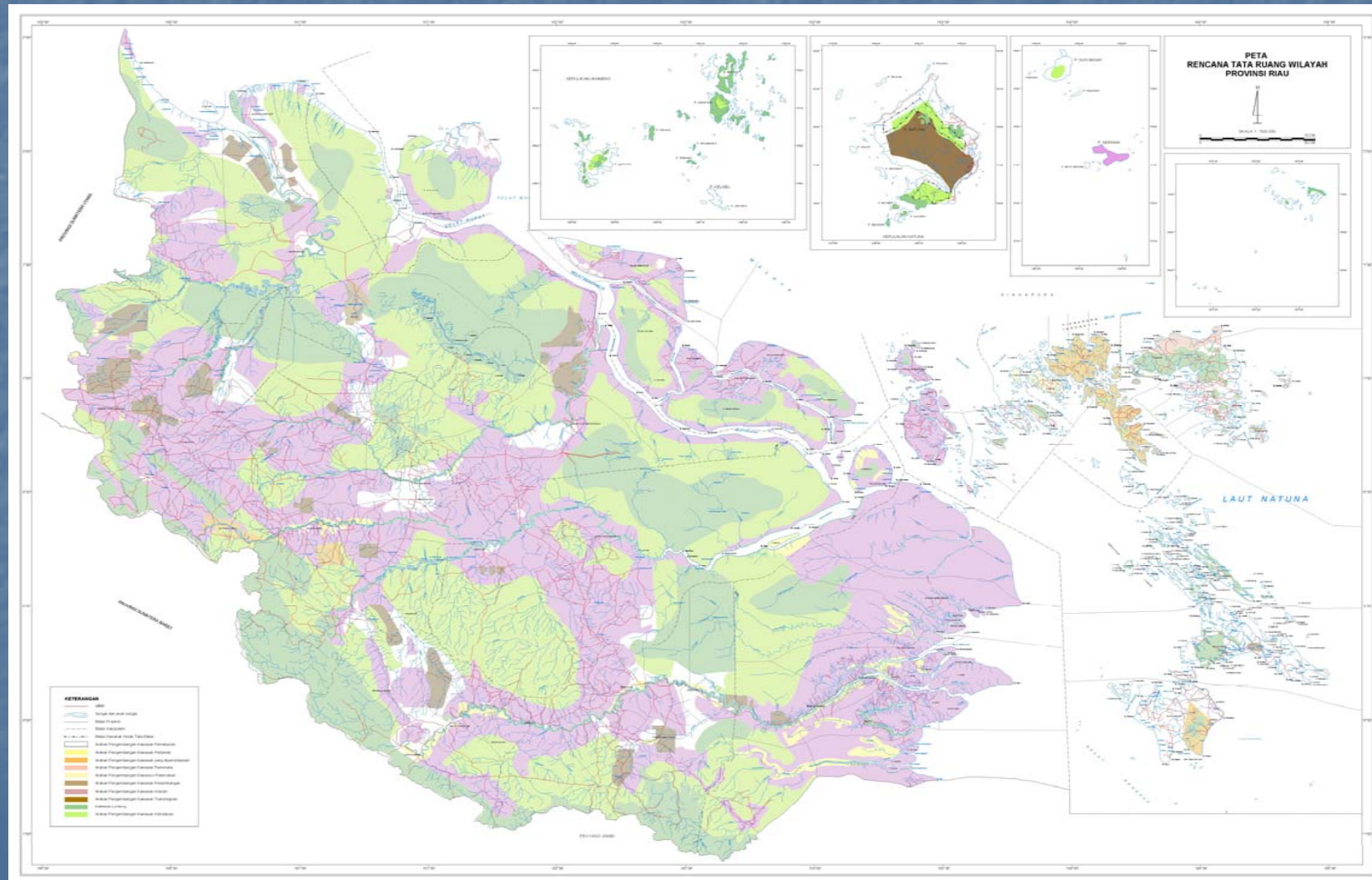
**Tanggal 7 Maret 2007**

**Oleh :**

**WAKIL KEPALA DINAS KEHUTANAN PROVINSI RIAU**

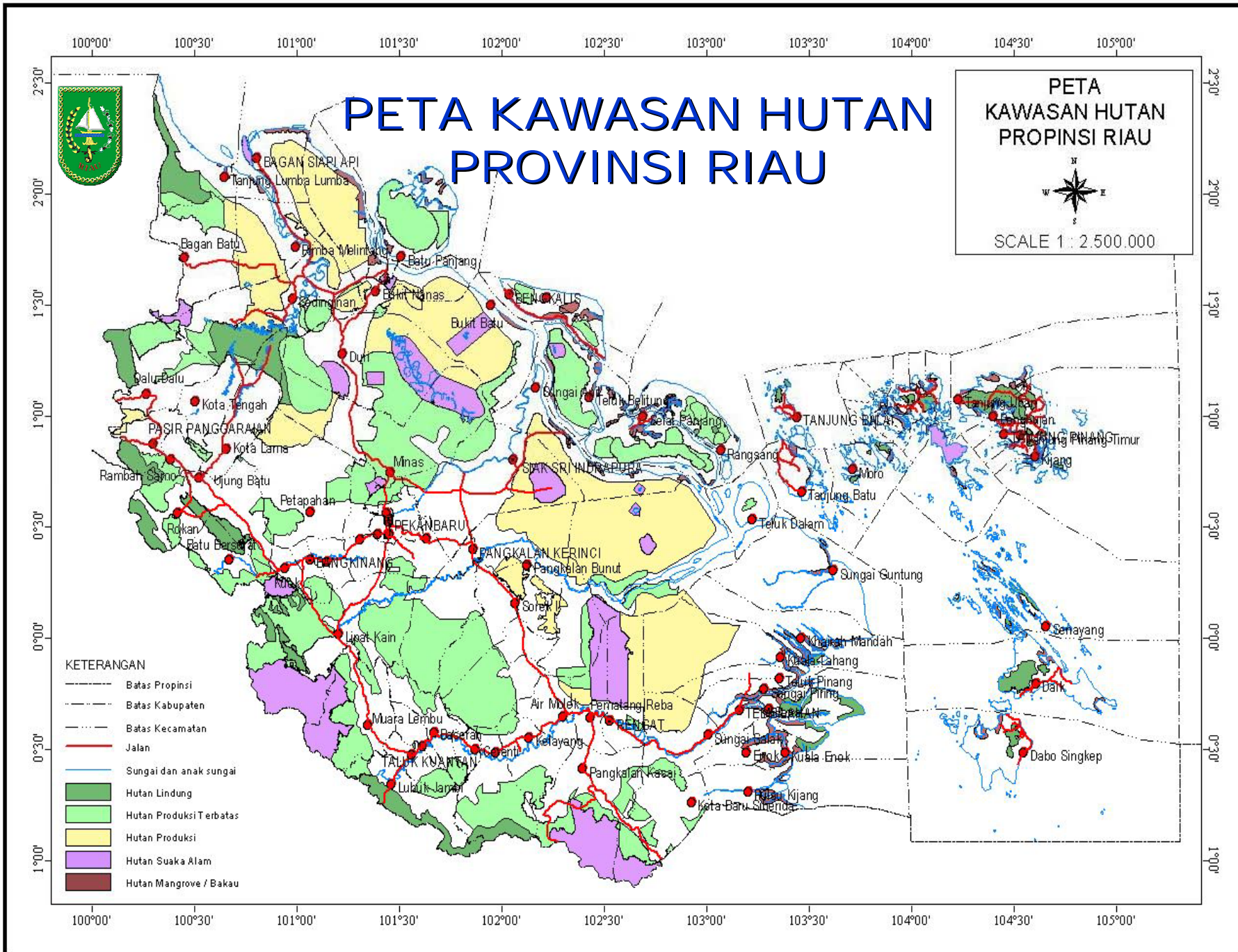
***RENCANA TATA RUANG  
WILAYAH PROPINSI  
(RTRWP) RIAU DAN  
TATA GUNA HUTAN  
KESEPAKATAN (TGHK)  
PROPINSI RIAU***

# Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi Riau



# PERUNTUKAN KAWASAN HUTAN PROVINSI RIAU BERDASARKAN RTRWP RIAU

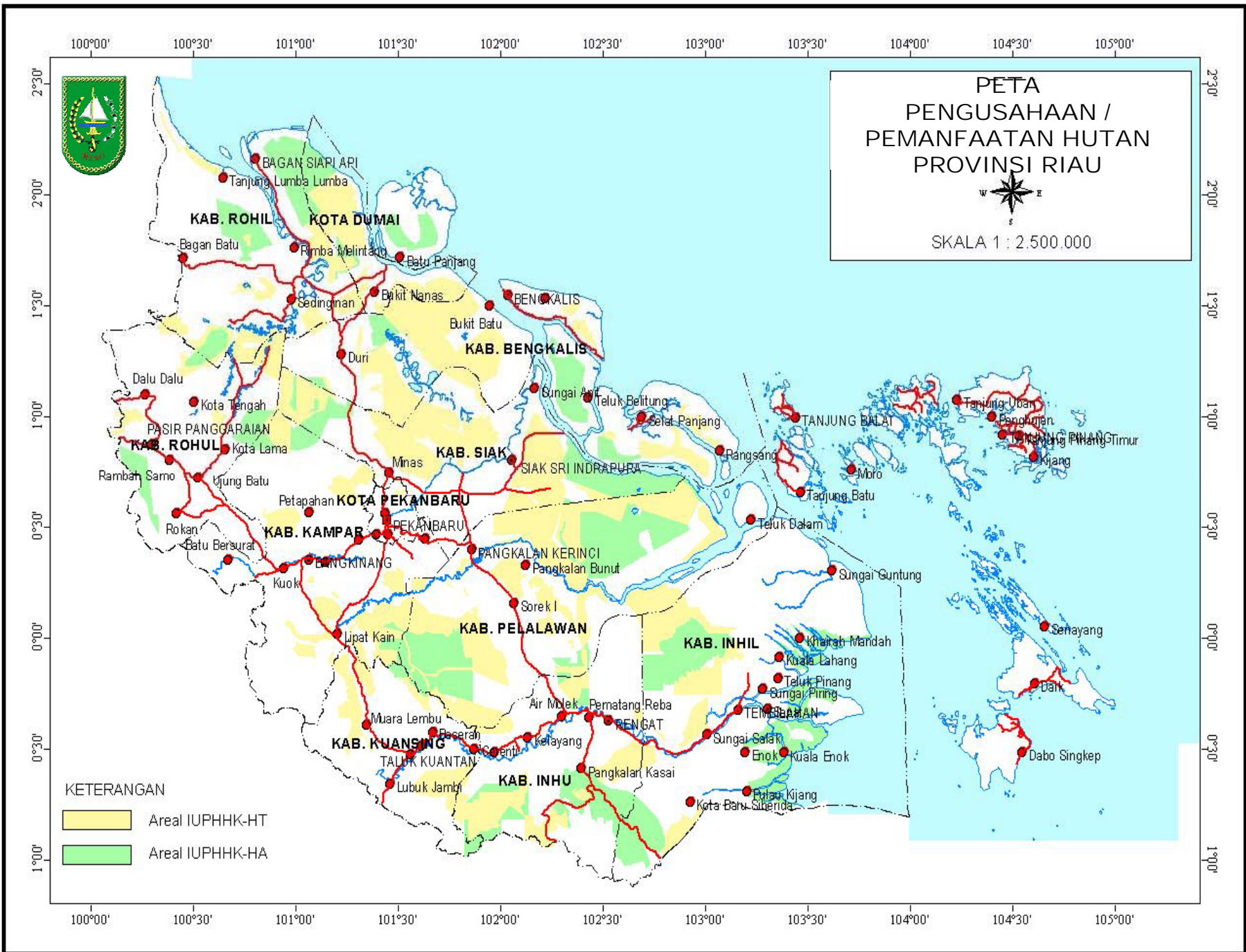
No.	PERUNTUKAN	LUAS (ha)	PERSENTASE (%)
1.	Arahan Pengembangan Kawasan Kehutanan	2.872.491	33,41
2.	Hutan Lindung	161.823	1,88
3.	Kawasan Lindung Gambut	830.235	9,66
4.	Cagar Alam/Suaka Alam/Suaka Margasatwa	570.412	6,63
5.	Kawasan sekitar Waduk/Danau	20.024	0,23
6.	Kawasan Pengembangan Perkebunan, Transmigrasi, Pemukiman, dan Penggunaan Lain di luar Kehutanan	4.143.772	48,19
	<b>JUMLAH</b>	<b>8.598.757</b>	<b>100,00</b>



# PERUNTUKAN KAWASAN HUTAN PROVINSI RIAU BERDASARKAN TGHK

No	Peruntukan	Luas (ha)	Persentase (%)
1.	Hutan Lindung	228.793,82	2,66
2.	Hutan Suaka Alam dan Hutan Wisata	531.852,65	6,19
3.	Hutan Produksi		
	a. Hutan Produksi Tetap	1.605.762,78	18,67
	b. Hutan Produksi Terbatas	1.815.949,74	21,12
4.	Hutan Mangrove / Bakau	138.433,62	1,61
5.	Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi	4.277.964,39	49,75
	J U M L A H	8.598.757,00	100,00

***PEMANFAATAN/  
PENGUSAHAAN HUTAN  
(IUPHHK-HT/IUPHHK-HA)  
DI PROPINSI RIAU***





# PROGRAM PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN DI PROVINSI RIAU

Pola Pengembangan Hutan Tanaman di Provinsi Riau terdiri atas 3 (tiga) Pola :

## A. IUPHHK-HT (HTI)

Sasaran lokasi, kawasan hutan produksi tetap (HP)

1. Jumlah dan Luas Areal IUPHHK-HT di Provinsi Riau
  - Jumlah : 70 unit
  - Luas : 1.643.200 ha (Gross)  
: 1.150.241 ha (Netto)

2. Luas Tanaman IUPHHK-HT di Provinsi Riau s/d Tahun 2006 seluas 640.086,56 Ha

3. Luas Tebangan Hutan Tanaman

a. Mulai tebang tahun 1991/1992

b. Perkembangan tebangan tanaman 5 (lima) tahun terakhir :

No	RKT Tahun	Jumlah Perusahaan (Unit)	Realisasi Tebangan	
			Luas (Ha)	Produksi (M3)
1	2	3	4	5
1	2002	5	10,895.79	1,703,738.26
2	2003	6	16,806.84	3,671,635.35
3	2004	5	23,642.44	3,520,488.12
4	2005	7	39,028.14	6,963,157.64
5	2006	12	43,929.06	6,946,040.31

## B. IJIN PENGELOLAAN HUTAN TANAMAN (IPHT)

Sasaran lokasi, areal diluar kawasan hutan (APL) yang belum dibebani hak-hak lain

1. Jumlah : 2 Unit
2. Luas : 20.875 Ha

### C. PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN RAKYAT (HTR) POLA KEMITRAAN

Sasaran lokasi, lahan-lahan marginal milik masyarakat dan dikerjasamakan antara perusahaan industri perkayuan dengan masyarakat pemilik lahan dengan sistem pola bagi hasil

- Jumlah : 2 perusahaan (PT. RAPP & IKPP/PT  
ARARA ABADI)
- Jumlah Kelompok Tani/KUD/Desa : 38
- Luas Areal : 35.768,20 Ha

# KEBIJAKAN PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN

1. Hutan Tanaman merupakan salah satu program prioritas Departemen Kehutanan 2004-2009 dengan target tanaman 9 jt Ha.
2. Percepatan Program Pembangunan Hutan Tanaman selambat-lambatnya Tahun 2009 (Berdasarkan Peraturan Menhut No. P.44/ Menhut- II/2005, jo Peraturan Menhut No.P. 25/Menhut-II/2005, jo Kep. Menhut No.101/Kpts-II/2004)

3. Dalam rangka mendukung program prioritas dan program percepatan pembangunan Hutan Tanaman, ditempuh langkah Penyusunan Deliniasi Makro & Mikro Areal Hutan Tanaman

a. Deliniasi makro, diarahkan pada seluruh areal konsesi, pemisahan kondisi areal dalam satuan luas yang dikelompokkan menjadi :

- Areal yang telah ditanami
- Areal lahan kosong, padang alang-alang & semak belukar.
- Areal hutan alam.

b. Deliniasi mikro, hanya diarahkan pada areal hutan alam yang dikelompokkan menjadi :

- Hutan alam yang harus dipertahankan, dijaga dan dilindungi saebagai hutan produksi alam, kawasan lindung/konservasi
- Areal hutan efektif yang layak dialokasikan bagi kegiatan pembangunan hutan tanaman dengan menggunakan sistem silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB)

# KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DI AREAL HUTAN TANAMAN

## 1. Hasil Kajian Studi Amdal / RKL / RPL

## 2. Hasil Pengaturan Tata Ruang HTI

(Kep. Menhut No. 70/Kpts-II/1995)

- a. Areal Tanaman Pokok : 70%
- b. Areal Tanaman Unggulan : 10%
- c. Areal Tanaman Kehidupan : 5%
- d. Areal Konservasi/Lindung : 10%
- e. Areal Infrastruktur : 5%

## 3. Penyiapan Lahan tanpa Pembakaran.



An aerial photograph of a vast, dense green forest, likely a plantation, with distinct rows of trees. The text "TERIMA KASIH" is overlaid in the center in large, bold, orange-to-yellow gradient letters with a white outline.

**TERIMA KASIH**